

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

PT Testindo selama ini mengalami sejumlah tantangan dalam mengelola aktivitas logistiknya, seperti proses pencatatan yang masih dilakukan secara manual, ketidaksesuaian data stok, serta kurang efektifnya koordinasi antar bagian yang terlibat. Melalui penelitian ini, dirancang dan diterapkan sebuah sistem informasi manajemen logistik berbasis web dengan menggunakan metode pengembangan Waterfall, yang meliputi tahap analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, hingga pelatihan bagi pengguna. Hasil implementasi menunjukkan adanya peningkatan yang nyata — proses penginputan dan pemantauan stok menjadi lebih cepat dan akurat, alur distribusi barang lebih teratur, serta komunikasi antara divisi purchasing dan logistik berjalan lebih selaras. Selain itu, pihak manajemen dapat mengambil keputusan dengan lebih tepat karena seluruh data kini tersaji secara real-time dan terintegrasi dalam satu sistem. Secara keseluruhan, sistem yang dikembangkan berhasil memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada dan berkontribusi positif terhadap peningkatan efektivitas serta efisiensi operasional di PT Testindo.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap penerapan sistem informasi manajemen logistik di PT Testindo, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan acuan untuk pengembangan sistem selanjutnya agar kinerjanya semakin optimal, baik dari sisi teknis maupun kenyamanan pengguna.

1. Penambahan Fitur Pendukung

Disarankan untuk menambahkan fitur integrasi dengan sistem inventarisasi lain atau laporan analitik yang lebih komprehensif guna membantu manajemen dalam mengambil keputusan strategis berbasis data.

2. Peningkatan Kapasitas Server atau Hosting

Seiring bertambahnya volume data dan pengguna, perlu dilakukan peningkatan kapasitas hosting agar sistem tetap stabil dan responsif saat menangani aktivitas logistik dalam skala besar.

3. Penguatan Keamanan Sistem

Sistem perlu dilengkapi dengan mekanisme keamanan tambahan seperti enkripsi data dan autentikasi dua langkah untuk menjaga kerahasiaan serta integritas informasi logistik perusahaan.

4. Pelaksanaan Evaluasi Rutin

Perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala untuk memastikan sistem terus berfungsi optimal serta dapat menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan operasional.

5. Pelatihan Pengguna Secara Berkelanjutan

Dianjurkan untuk mengadakan pelatihan lanjutan bagi pengguna agar mereka dapat memahami pembaruan sistem dan memanfaatkan seluruh fitur dengan lebih efektif.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, sistem informasi logistik diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi peningkatan kinerja serta efisiensi di lingkungan PT Testindo.